

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
KELAS VI SDN 020254 BINJAI KOTA****Dra.Endalina Br Karo Sekali, M.Pd¹, Binner Sihaloho, S.Pd. M.Pd²**¹Prodi Pendidikan PKN, Universitas Quality² Program Studi Administrasi Pendidikan, STKIP Riama MedanEmail : ¹ karosekalie@gmail.com; ² binnersihaloho82@gmail.com**Abstrak**

Dukungan keluarga diberikan untuk mendapatkan rasa semangat pada siswa dalam proses belajarnya. Dengan dukungan dari keluarga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang tinggi di sekolahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas VI SDN 020254 Binjai Kota. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini dengan menggunakan pendekatan korelasional. Untuk Teknik pengumpulan data penelitian dengan menggunakan alat bantu angket yang diberikan kepada siswa kelas VI sebanyak 25 orang siswa. Analisis data dengan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan memiliki arah yang positif, ini dapat dilihat dari nilai $R=0,612$ yang berarti terdapat hubungan antara keluarga dengan minat belajar siswa yang positif. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,672 atau 67,2%, minat belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Minat, Belajar, Siswa**Abstract**

Family support is given to get a sense of enthusiasm for students in the learning process. With the support of the family can improve high student learning achievement in school. This study aims to determine the effect of the family environment on the learning interest of class VI students at SDN 020254 Binjai Kota. This research method uses quantitative methods, while this type of research uses a correlational approach. For research data collection techniques using a questionnaire which was given to class VI students as many as 25 students. Data analysis using simple linear regression. The results of the study show that the influence has a positive direction, this can be seen from the value of $R=0.612$ which means that there is a positive relationship between families and students' interest in learning. While the R Square value is 0.672 or 67.2%, interest in learning is influenced by environmental factors.

Keywords: Family Environment, Interests, Learning, Students**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan individu maupun kelompok karena dengan adanya pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hidayat & Thomas, 2017) bahwa “pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan

dan sepanjang hidup”. Salah satu lembaga yang berperan dalam usaha memberikan pendidikan bagi anak adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga yang demikian ikut menyebabkan kesulitan belajar anak, biasanya anak cenderung malas belajar, dan memiliki minat belajar yang rendah, Oleh karena itu ketertarikan anak-anaknya tergantung peranan lingkungan keluarganya, apabila anggota keluarga, khususnya orang tua dan anak-anaknya bersifat merangsang atau

membimbing, besar kemungkinan anak akan merasa tertarik dalam belajar. (Setianti et al., 2017), keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan dididik pertama kali. Apa yang diperolehnya dalam kehidupan keluarga, akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan-kehidupan selanjutnya. (Aida, 2020) keluarga merupakan masyarakat kecil sebagai prototipe masyarakat luas. Semua aspek kehidupan masyarakat ada di dalam kehidupan keluarga, seperti aspek ekonomi, sosial, politik, keamanan, kesehatan, agama, termasuk aspek pendidikan.

Faktor keluarga dan minat menjadi fokus utama dalam melakukan penelitian ini. (Abdullah, 2021), minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Jika minat siswa tinggi terhadap pembelajaran maka proses belajar siswa pun akan semakin tekun dan bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Siswa yang memiliki minat belajar akan lebih tekun dan termotivasi untuk mempelajari materi yang diminati. Anak-anak malas, tidak belajar, dan gagal karena tidak ada minat (Anggraeni, 2017). Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap suatu objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dalam belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka siswa akan lebih baik dalam belajarnya. Sehingga minat belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran (Palupi et al., 2021).

Hasil observasi yang dilakukan,

permasalahan yang peneliti adalah siswa kelas VI SDN 020254 Binjai Kota masih adanya siswa yang belum memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar, sehingga perlu dilakukan kajian terhadap minat belajar siswa terhadap kondisi lingkungan keluarga.

Berbagai macam sikap yang ditampakkan siswa tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang mempunyai minat yang kuat untuk belajar dan masih banyak siswa yang belum sepenuhnya memusatkan perhatiannya pada kegiatan pembelajaran. Lingkungan keluarga yang kurang memberikan perhatian pada aktivitas belajarnya. Beberapa orang tua siswa masih mengacuhkan tentang belajar anak di rumah, Orang tua siswa kurang memperhatikan tentang hasil belajar anaknya di sekolah, Ada beberapa anak yang orang tuanya kurang mengontrol belajar mereka karena sibuk dengan pekerjaannya, hal tersebut mengakibatkan siswa kurang memiliki minat untuk belajar. Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap minat belajar.

Hasil penelitian terdahulu (Darmawan, 2015) Anak yang menerima perhatian lebih dari orang tua dalam proses kegiatan belajarnya akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam meningkatkan belajarnya. (Wati & Muhsin, 2019) jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak/siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak atau siswa untuk belajar lebih giat. Selain itu sikap orang tua kepada anak juga akan mempengaruhi motivasi belajar anak. Anak yang selalu dimanjakan oleh orang tuanya, seperti tidak pernah dimarah ketika anak tidak belajar atau orang tua yang selalu memaksa anaknya untuk belajar, maka

akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar anak. Dalam proses belajar, motivasi belajar memang sangat penting, motivasi belajar yang ada dalam diri siswa bersifat tidak tetap. Adakalanya seorang siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajarnya namun juga sebaliknya terkadang siswa mempunyai motivasi yang rendah.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) bahwa metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Sedangkan Metode penelitian adalah studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta. (Sugiyono, 2015) Jenis metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis pendekatan korelasi, bahwa penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara dua variable atau lebih. Sedangkan pada korelasi terdapat dua jenis yakni korelasi sejajar dan korelasi sebab akibat. Menurut (Sulistyaningrum, 2017) bahwa korelasi sejajar, yaitu kuat lemahnya hubungan yang diperoleh dari penelitian itu bukanlah hubungan yang berupa sebab akibat. Sedang yang korelasi sebab-akibat dimana variabel pertama berpengaruh terhadap variabel kedua, korelasi ini dapat juga disebut penelitian pengaruh.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. (Pangesti, 2016), regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Untuk memperoleh data penelitian digunakan alat bantu angket yang diberikan kepada 25 orang siswa kelas VI SD 020254 Binjai Kota yang digunakan sebagai sampel

pada penelitian ini. Adapun instrument angket berjumlah 31 item dengan pilihan 4 alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah salah satu bentuk skala yang dilakukan untuk mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Hertanto, 2017).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian angket minat belajar siswa dilakukan kepada 25 orang siswa kelas VI SD 020254 Binjai Kota. Pengujian validitas terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan SPSS versi 23 dan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa Kelas VI

No	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.101	0.265	Tidak Valid
2	0.352	0.265	Valid
3	0.465	0.265	Valid
4	0.480	0.265	Valid
5	0.460	0.265	Valid
6	0.422	0.265	Valid
7	0.451	0.265	Valid
8	0.197	0.265	Tidak Valid
10	0.450	0.265	Valid
11	0.377	0.265	Valid
12	0.391	0.265	Valid
13	0.378	0.265	Valid
14	0.411	0.265	Valid
15	0.405	0.265	Valid

Sedangkan hasil angket analisis lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.422	0.265	Valid
2	0.430	0.265	Valid
3	0.270	0.265	Valid
4	0.321	0.265	Valid

5	0.288	0.265	Valid
6	0.127	0.265	Tidak Valid
7	0.401	0.265	Valid
8	0.351	0.265	Valid
10	0.403	0.265	Valid
11	0.420	0.265	Valid
12	0.382	0.265	Valid
13	0.493	0.265	Valid
14	0.116	0.265	Tidak Valid
15	0.321	0.265	Valid
16	0.427	0.265	Valid

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan kriteria dapat dikatakan reliabel $r_{11} > 0,6$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.649	15

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar $0.649 > 0.6$, maka angket variabel minat belajar dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil angket lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.693	16

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar $0.693 > 0.6$, maka angket variabel lingkungan keluarga

dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
	Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.03902424
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	0.50
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

Tabel 5 menunjukkan bahwa uji normalitas rumus *Kolmogrov-Smirnov* disimpulkan bahwa sampel yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini disebabkan oleh signifikansi $0.83 \geq 0,05$.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi 0,05 tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar *	Between Group	(Combined)	345.575	13	18.705	1.702	.052
		Linearity	230.500	1	240.610	21.706	.000

Lingkungan keluarga		Deviation from Linearity	104.856	15	6.122	.556	.885
	Within Groups		384.640	29	10.882		
	Total		741.325	39			

Tabel 6 menunjukkan hasil uji linearitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,885. Sesuai dengan syarat uji linearitas apabila nilai probabilitas > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Nilai signifikansi tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan keluarga dan variabel minat belajar mempunyai hubungan yang

linear.

Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25, diperoleh hasil dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Koefisien Regresi Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23.131	5.235		4.514	.000
	Lingkungan Keluarga	.395	.076	.577	5.146	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai 23.131 antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar sebesar 0.395. ini berarti jika terjadi peningkatan pada lingkungan keluarga (X) sebesar 1% maka minat belajar (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.395. sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai lingkungan keluarga akan mendorong besarnya nilai minat belajar siswa. Menurut (Pratiwi & Muhsin, 2018), keberhasilan seorang anak juga tidak terlepas dari keluarga. Lingkungan keluarga yang mempunyai peran penting dalam

pendidikan anak. Salah satunya yaitu peran orangtua. Orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang anak khususnya dalam belajar.

Koefisien Determinasi

Setelah mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel lingkungan keluarga (X) Terhadap variabel minat belajar (Y). Tahap selanjutnya adalah mencari besaran pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y), hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Koefisien Determinasi Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.670	.322	3.08163

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0.612 menunjukkan bahwa terdapat hubungan/pengaruh antara lingkungan keluarga dengan minat belajar. Sedangkan nilai R Square sebesar 0.672 menunjukkan bahwa minat belajar sebesar 67,2% dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sebesar 65% dipengaruhi diluar lingkungan keluarga. Menurut (Indrianti & Listiadi, 2021), orang tua harus bisa memberikan dorongan dan perhatian terhadap anaknya. Selain menyediakan fasilitas untuk belajar di rumah, orang tua juga jangan terlalu memberikan pekerjaan rumah yang terlalu berat untuk putra putrinya sehingga lebih mempunyai banyak waktu untuk belajar. Selain itu orang tua juga harus mampu mengontrol waktu belajar pada anaknya sehingga waktu belajar anak-anaknya akan benar-benar dimanfaatkan dengan baik.

Untuk hasil interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai R Square = 0,350 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan variabel lingkungan keluarga (X) terhadap variabel minat belajar (Y) berada dalam kategori kuat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa SDN 020254 Binjai Kota. Adapun besar pengaruh antara variabel lingkungan terhadap minat belajar dapat dilihat dari nilai 0.672 atau

67,2% minat belajar siswa di pengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, sedangkan sisanya sebesar 32,8% variabel lain diluar penelitian ini.

Saran

Orang tua dan sekolah diharapkan mampu untuk menciptakan lingkungan keluarga yang baik bagi anak agar mereka termotivasi untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2021). Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pai Korelasinya Dengan Akhlakul Karimah Pada Orang Tua. *Matriks: Jurnal Sosial Sains*, 1(1). <https://doi.org/10.36418/Matriks.V1i1.46>
- Aida, W. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 4(2).
- Anggraeni, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di Sd Negeri Dukuhwaru 4 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan*.
- Darmawan, R. (2015). Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 120(11).
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala. In *Metodologi Penelitian*, 2. (Issue September).
- Hidayat, M., & Thomas, P. (2017). Hubungan Kepribadian, Peran Keluarga, Dan Lingkungan Masyarakat Dengan Minat

- Berwirausaha Siswa Kelas Xi Bisnis Manajemen Smk Negeri 1 Purbalingga. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1).
- Indrianti, E. D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1). <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p13-24>
- Palupi, D., Ngatman, N., & Susiani, T. S. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn Sekecamatan Puring Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.52706>
- Pangesti, S. (2016). Regresi Linear Sederhana. In *Model Linear Terapan*.
- Pratiwi, R. S., & Muhsin. (2018). Pengaruh Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2).
- Setianti, F., Wiguna, A., & Setiawan, W. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak. *Jurnal Paedagogie*, 5(2).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Metode Penelitian Ilmiah*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.
- Sulistyaningrum, T. (2017). Hubungan Minat Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Gugus Sultan Agung Gajah Demak. *Skripsi*.
- Wati, A. K., & Muhsin. (2019). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar. *Eeaj*, 8(2).